



PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE FORM BAGI TENAGA PENDIDIK DI SMP NEGERI 2 BANGLI

Ayu Manik Dirgayusari^{*1},
Aniek Suryanti Kusuma²,
Desak Made Dwi Utami
Putra³, Welda⁴, I Kadek Dwi
Gandika Supartha⁵

^{1,2,3,4,5} Sistem Komputer, Institut Bisnis
dan Teknologi Indonesia, Indonesia

Article History:

Received: 02 Juni 2022

Revised: 05 Juni 2022

Accepted: 10 Juli 2022

Available Online: 30 Juli 2022

*Corresponding Author:

Nama: Ayu Manik Dirgayusari

Email :ayu.manik@instiki.ac.id

Licensed Under a Creative
Commons Attribution 4.0
International License



Abstrak

Sebagai salah satu SMP negeri di Kabupaten Bangli, SMPN 2 Bangli ingin menyiapkan tenaga pendidiknya agar siap untuk pembelajaran secara daring akibat pandemi saat ini. Tenaga pendidik di SMPN 2 Bangli tidak semuanya mampu menggunakan dan mengoperasikan Google Form karena faktor usia dan karena belum terbiasa. Selain itu Google Form merupakan salah satu aplikasi yang disarankan oleh dinas terkait untuk digunakan dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran daring saat ini. Dengan Google Form diharapkan setiap guru dapat memberikan tugas, kuisioner, ulangan harian atau pun ujian secara daring. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat STIKI Peduli ini, SMPN 2 Bangli bekerja sama dengan STMIK STIKOM INDONESIA (STIKI) untuk melakukan pelatihan pemanfaatan Google Form untuk para tenaga pendidik. Metode pengabdian yang dilakukan adalah pemberian pelatihan dengan menggunakan metode Presentasi, metode Praktek Langsung, Tanya Jawab (Diskusi), dan pemberian *Pretest* dan *Posttest* kepada peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan. Pelatihan ini dilaksanakan di sekolah dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari agar jumlah peserta dalam ruangan tidak terlalu banyak. Harapannya semua tenaga pendidik di SMPN 2 Bangli dapat ikut berpartisipasi dan mendapatkan pemahaman tentang Google Form.

Kata Kunci: Pelatihan, Google Form, Google Classroom, Tenaga Pendidik

Abstract

As one of the public junior high schools in Bangli Regency, SMPN 2 Bangli wants to prepare its teaching staff to be ready for online learning due to the current pandemic situation. Not all of the educators at SMPN 2 Bangli are able to use and operate Google Forms due to age and because they are not used to it. In addition, Google Form is one of the applications recommended by the relevant agencies to be used in the teaching and learning process in online learning today. By using Google Forms, what is expected is that every teacher can give assignments, questionnaires, daily tests or online exams. Through this STIKI Peduli community service activity, SMPN 2 Bangli collaborates with STMIK STIKOM INDONESIA (STIKI) to conduct training on the use of Google Forms for educators. The method used in this community service activity is the provision of training using the Presentation method, Direct Practice method, Questions and Answers (Discussion), and giving Pretest and Posttest to training participants before and after the training is completed. This training is carried out in schools with the implementation of strict health protocols. This activity is held for 2 days so that each room has a limited number of participants. It is hoped that all educators at SMPN 2 Bangli can participate and gain an understanding of Google Forms.

Keywords: Training, Google Form, Google Classroom, Educators

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan dunia pendidikan sudah sangat pesat, selain itu dunia pendidikan juga harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajar dalam menguasai materi pembelajaran. Media pembelajaran yang sedang digalakkan penggunaannya di Indonesia adalah media berbasis teknologi informasi (Setiorini, 2018). Selain itu, faktor kemampuan guru dalam menyiapkan materi, penyampaian materi dan penggunaan media ajar yang baik juga faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar.

Pengajaran merupakan suatu aktivitas (proses) mengajar belajar yang di dalamnya ada dua subyek yaitu guru dan peserta didik, tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif dengan adanya kesadaran dan keterlibatan keaktifan kedua subyek pengajaran tersebut. Inisiatif awal, mengarahkan dan membimbing adalah tugas guru sedang peserta didik memperoleh perubahan diri dalam pengajaran, pengajaran bukan konsep atau praktik yang sederhana, tapi bersifat kompleks, dengan kata lain tugas mengajar adalah berat, kompleks perlu keseriusan tidak coba-coba dan asal jadi (Minardi & Akbar, 2020).

Dengan mewabahnya virus corona seperti saat ini, semua sektor harus mulai berbenah agar bisa bertahan ditengah pandemi termasuk dunia pendidikan. Proses belajar mengajar yang dilakukan di tengah situasi pandemi seperti ini dilakukan dengan sistem daring dan pembelajaran jarak jauh. Guru harus mampu menyediakan sarana agar peserta didik dapat menyerap materi dengan maksimal. Saat ini sudah banyak fasilitas berbasis teknologi informasi berupa aplikasi yang dapat digunakan, baik berbayar ataupun tidak. Salah satu contoh aplikasi yang bisa digunakan yaitu Google Form, yang disediakan oleh Google dan tidak berbayar. Google Form dapat menjadi salah satu *software* yang direkomendasikan untuk membuat alat penilaian *online*. Tampilan mukanya dan cara menggunakannya cukup sederhana sehingga mudah dimengerti. Google Form hendaknya dioptimalkan pada berbagai tugas pendidikan, seperti memberikan ulangan *online*, mengumpulkan data siswa/ guru, membuat formulir pendaftaran *online* untuk sekolah, membagikan kuesioner kepada orang-orang secara *online* dan mengumpulkan pendapat orang lain (Batubara, 2016).

Sebagai salah satu SMP negeri di Kabupaten Bangli, SMPN 2 Bangli ingin menyiapkan tenaga pendidiknya agar siap untuk pembelajaran secara daring akibat pandemi saat ini. Tenaga pendidik di SMPN 2 Bangli tidak semuanya mampu menggunakan dan mengoperasikan Google Form karena faktor usia dan karena belum terbiasa. Selain itu Google Form merupakan salah satu aplikasi yang disarankan oleh dinas terkait untuk digunakan dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran daring saat ini. Harapannya setiap guru dapat memberikan tugas, kuisisioner, ulangan harian atau pun ujian menggunakan Google Form.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, SMPN 2 Bangli bekerja sama dengan Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) untuk melakukan pelatihan pemanfaatan Google Form untuk para tenaga pendidik. Pelatihan ini dilaksanakan di sekolah dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Pelatihan dilakukan selama 2 hari agar jumlah peserta dalam ruangan tidak terlalu banyak. Harapannya semua tenaga pendidik di SMPN 2 Bangli dapat ikut berpartisipasi dan mendapatkan pemahaman tentang Google Form.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu meningkatkan proses belajar mengajar secara daring pada SMPN 2 Bangli.
2. Program pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari media pembelajaran yang dipakai oleh tenaga pendidik pada SMPN 2 Bangli.

Atas dilaksanakannya kerjasama yang baik dengan program pengabdian masyarakat kepada SMPN 2 Bangli sehingga dapat bermanfaat bagi kedua belah pihak, adapun manfaat dari kegiatan tersebut yaitu:

1. Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) dapat melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Dosen dapat menyalurkan sumbangsih pengetahuan dalam penerapan ilmu mengajar dan *sharing knowledge*.
3. Terjalin kerjasama yang baik antara SMPN 2 Bangli dengan Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI).

Dari kegiatan ini selain memperoleh manfaat seperti diatas masih banyak manfaat yang didapat seperti meningkatkan kemampuan komunikasi, pemahaman permasalahan di masyarakat oleh dosen dan lain sebagainya.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Pemanfaatan Google Form bagi Tenaga Pendidik SMPN 2 Bangli ini dilakukan dengan metode presentasi, praktek langsung, dan tanya jawab (diskusi).

1. Metode Presentasi.

Pada pelatihan ini, pembicara/pemateri menyiapkan materi mengenai Pemanfaatan Google Form yang kemudian dipresentasikan dan dijelaskan kepada peserta (tenaga pendidik) pada saat berlangsungnya kegiatan pelatihan. Materi yang dipresentasikan diantaranya: pengenalan tentang Google Form dan Google Classroom, cara mengakses Google Form dan Google Classroom dengan akun Google, cara membuat formulir dengan Google Form, hingga cara memanfaatkan Google Classroom sebagai media bantu pengajaran *online*.

2. Metode Praktek Langsung.

Setiap materi yang disampaikan pada pelatihan, langsung dilanjutkan dengan praktek langsung oleh masing-masing peserta. Pelatihan dilakukan di ruangan

Laboratorium Komputer milik SMPN 2 Bangli, sehingga setiap peserta menggunakan 1 komputer dan dapat mempraktekkan langsung materi yang diberikan.

3. Metode Tanya Jawab (Diskusi). Setelah materi disampaikan dan praktek dilakukan, berikutnya diadakan pula sesi tanya jawab dan diskusi antara peserta dengan pembicara/pemateri. Tujuannya agar peserta dapat lebih memahami dan memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dikuasai oleh peserta.
4. Pretest dan Posttest.

Untuk menilai pemahaman awal peserta mengenai materi yang akan disampaikan, dilakukan tes dengan memberikan serangkaian pertanyaan dalam Pretest. Sedangkan untuk mengetahui pemahaman peserta setelah diberikan pelatihan, dilakukan Posttest. Pretest dan Posttest diberikan dalam bentuk pertanyaan yang dapat diakses secara daring melalui link. *Link pretest* yang digunakan adalah sebagai berikut: <https://bit.ly/preSMPN2>, sedangkan link posttest yaitu: <https://bit.ly/postSMPN2>

Program kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat ini menekankan pada pelatihan untuk pemakaian Google Classroom dan Google Form dimulai dari membuat topik setiap pertemuan, mengunggah materi pelajaran, membuat tugas, membuat tugas diskusi dan membuat tugas kuis serta melakukan rekap nilai. Selain itu guru-guru juga akan mendapatkan pelatihan untuk pemakaian Google Form pada saat membuat tugas untuk ulangan harian atau tugas harian. Setiap peserta akan mengerjakan *pretest* sebagai sarana untuk menilai kemampuan peserta sebelum mengikuti pelatihan. Dan mengerjakan *posttest* pada saat selesai mengikuti pelatihannya, tujuannya adalah agar kita dapat mengukur daya serap setiap peserta pada pelatihan ini. Pada pelatihan ini yang bertindak sebagai pembicara adalah Dosen INSTIKI dari Program Studi Sistem Komputer dan Program Studi Teknik Informatika.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu berupa pelatihan ini melalui beberapa tahapan yaitu dimulai dari pembuatan rancangan awal kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan dan pembuatan laporan akhir. Pada rancangan awal perwakilan Dosen yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melakukan diskusi menyeluruh terhadap kegiatan yang dilakukan dengan pihak SMP Negeri 2 Bangli. Dalam diskusi ini membahas prosedur dan hal teknis lainnya sesuai dengan ketentuan SMP Negeri 2 Bangli.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan selama 14 hari dimulai dari tanggal 7 September 2020 sampai dengan tanggal 21 September 2020. Sedangkan kegiatan dilakukan pada hari senin 14 September 2020 dan Selasa 15 September 2020. Kegiatan dimulai pukul 09:00 Wita sampai dengan 14:00 Wita. Kegiatan terdiri dari dua sesi penyampaian materi yang dibawakan

oleh perwakilan Dosen STMIK STIKOM Indonesia dan sesi diskusi oleh pembicara yaitu dosen STIKI dan peserta yaitu guru-guru dari SMPN 2 Bangli.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan melakukan diskusi antara Tim Pelaksana dengan pihak SMPN 2 Bangli yang diwakili oleh salah satu dosen yang turut serta dalam pelatihan *online* ini. Setelah mendapat kesepakatan langkah selanjutnya adalah pembentukan panitia oleh tim pelaksana dan pihak SMPN 2 Bangli agar mudah dalam mengkoordinasikan kegiatan pelatihan ini.
2. Setelah terbentuk panitia, tahapan berikutnya adalah melakukan diskusi mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dan akhirnya disepakati pelatihan akan dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 September 2020. Pelatihan ini dilaksanakan di sekolah SMPN 2 Bangli pada ruang laboratorium komputer, tujuannya adalah agar setiap guru menggunakan fasilitas yang sama. Pelatihan ini dibagi menjadi 2 grup karena kapasitas ruangan tidak mencukupi untuk menampung 40 peserta yaitu guru-guru SMPN 2 Bangli. Jadi pada hari pertama akan diikuti oleh 20 peserta dimana posisi duduk setiap peserta diberikan jarak, sesuai dengan anjuran pemerintah sebagai protokol kesehatan pada masa pandemi. Dan 20 peserta lagi pada hari kedua dengan ketentuan protokol yang sama dengan hari pertama serta semua peserta wajib menggunakan masker serta mencuci tangan sebelum masuk ke dalam ruangan pelatihan.
3. Proses selanjutnya setelah penentuan jadwal adalah penyusunan materi yang akan dibawakan pada saat pelatihan dan pembagian tugas kepada masing-masing anggota panitia pelatihan. Ada yang bertugas sebagai pembicara, pendamping pada saat pelatihan dan sebagai moderator yang merangkap mengatur pengisian *pretest* dan *posttest*. Rapat dilakukan secara virtual karena untuk menghindari terjadi kerumunan dan harus menjaga jarak karena masih dalam situasi pandemi.
4. Sebelum dimulainya pelatihan, tim pelaksana melakukan persiapan seperti membuat spanduk, menyiapkan absensi dan berita acara kegiatan. Serta menentukan kepanitian untuk hari pertama dan hari kedua.
5. Tanggal 14 September 2020 pelaksanaan hari pertama pelatihan *Google Form* sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan. Persiapan dimulai dengan pemasangan spanduk dibantu oleh pihak sekolah. Melakukan pengecekan komputer dan koneksinya yang dibantu juga oleh pihak sekolah.
6. Acara pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditandai dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMPN 2 Bangli, Bapak Ida Bagus Gede Wardana, S.Pd., M.Pd, yang memberikan motivasi agar kegiatan berjalan lancar dan para peserta yaitu guru-guru dapat fokus dan berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pelatihan.
7. Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Untuk mengukur pemahaman peserta terhadap *Google Form*, di awal pelatihan, para peserta pelatihan diminta untuk mengisi *pretest* dengan membagikan *link*

pretest pada peserta. *Link pretest* yang digunakan adalah sebagai berikut:
<https://bit.ly/preSMPN2>

8. Pemaparan materi diberikan oleh Ibu Ayu Manik Dirgayusari S.Kom., M.MT. Materi diawali dengan pemaparan *Google Classroom*, dimana pada materi tersebut dipaparkan bagaimana mengunggah materi ajar, mengunggah tugas, mengunggah kuis dan mengunggah diskusi dalam bentuk pertanyaan yang dapat langsung dijawab pada halaman tersebut. Selanjutnya pembuatan tugas menggunakan *google form* dijelaskan pada bagian akhir pelatihan agar dapat lebih fokus untuk pembahasan tentang *google form*.
9. Diakhir pelatihan, peserta diajak untuk mengerjakan *posttest*, tujuannya adalah mengukur pemahaman dari materi *Google Form* yang disampaikan. Dimana *link posttest* yang digunakan adalah sebagai berikut: <https://bit.ly/postSMPN2>
10. Kegiatan hari kedua dimulai pukul 09.00 WITA. Pelatihan yang kedua disampaikan oleh Ibu Welda M.T.I. Materi yang disampaikan di hari kedua kurang lebih sama dengan materi yang disampaikan di pelatihan hari pertama. Penerapan *pretest* dan *posttest*, Diawali dengan materi *Google Classroom* kemudian pemakaian dan pembuatan *file* pada *Google Form* hingga *grading*.
11. Acara Penutupan kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan pidato dari Bapak Kepala Sekolah. Bapak Kepala Sekolah sangat mengapresiasi atas kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dan berharap akan ada lagi kegiatan seperti ini di kemudian hari. Sesi paling terakhir adalah sesi foto bersama dengan peserta dan bapak kepala sekolah.

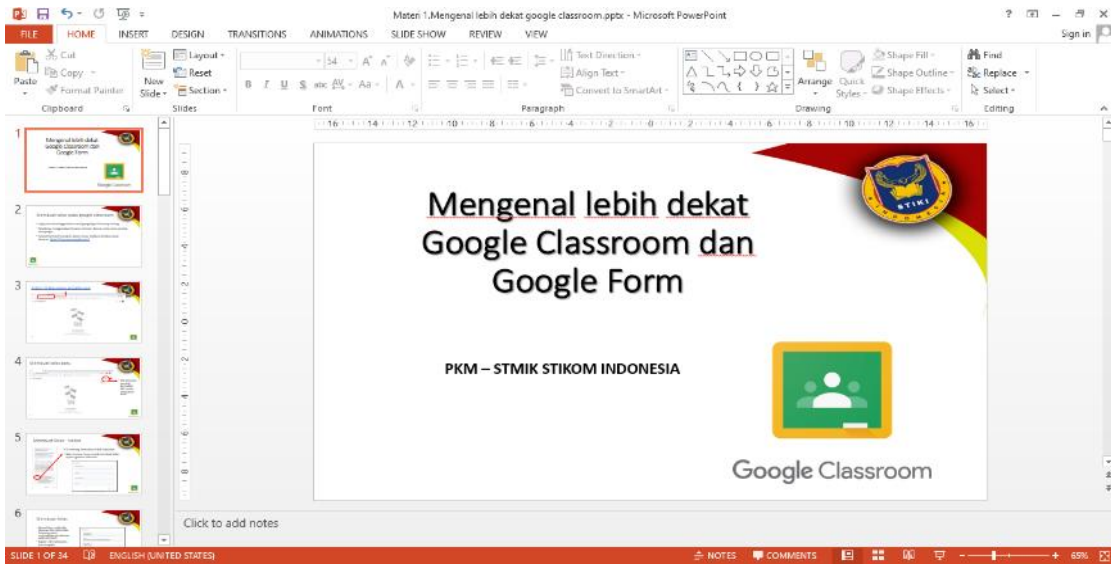
Kegiatan pelatihan pemanfaatan *google form* oleh tenaga pendidik SMPN 2 Bangli dilaksanakan selama 2 hari tujuannya adalah agar pelatihan ini berjalan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Pelatihan dibagi menjadi 2 grup dalam 2 hari, dimana masing-masing grup berjumlah 20 orang. Selama 3 hari, guru-guru dapat berdiskusi apabila terdapat kesulitan sehingga pihak STIKI bisa melakukan evaluasi. Total lama kegiatan yang dilakukan dari persiapan hingga pembuatan laporan diperlukan waktu 2 minggu.

Penyusunan Materi

Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang berjudul Pelatihan Pemanfaatan *Google Form* Bagi Tenaga Pendidik di SMP Negeri 2 Bangli merupakan hasil diskusi antara Dosen yang ikut serta dalam kegiatan ini. Pada tanggal 14 September 2020, penyampaian materi oleh Ibu Ayu Manik Dirgayusari, S.Kom., M.MT., adalah materi pemanfaatan *Google Form* dari awal membuat kelas, mengunggah materi, membuat tugas dengan beberapa jenis model pertanyaan yang disediakan oleh *google form* sampai dengan melakukan proses penilaian. Pada tanggal 15 September 2020, penyampaian materi oleh Ibu Welda M.T.I yaitu materi yang sama yang disampaikan oleh Ibu Ayu Manik di hari sebelumnya. Selain itu Bapak I Kadek Dwi Gandika Supartha S.T., M.T bertugas sebagai asisten pada saat praktek penggunaan aplikasi setelah pemaparan materi.

Dokumentasi Kegiatan

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pelatihan Pemanfaatan *Google Form* Bagi Tenaga Pendidik di SMP Negeri 2 Bangli adalah sebagai berikut:



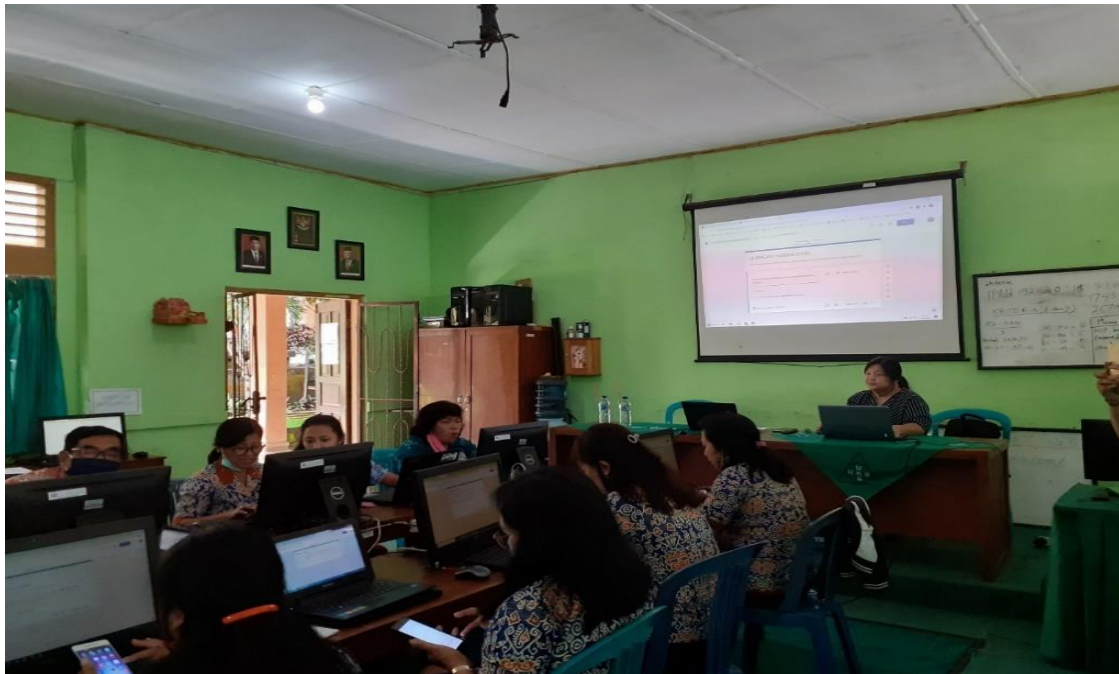
Gambar 1. Materi Pelatihan

Gambar 1 diatas merupakan gambar materi yang disajikan pada pelatihan tersebut, dimana pada awal materi terdapat penyampaian materi *Google Classroom* sedikit dan setelah itu masuk ke dalam materi *Google Form*. Teknis pelatihannya adalah, pembicara yaitu Ibu Ayu Manik dan Ibu Welda menyampaikan materi terlebih dahulu setelah materi selesai, pembicara akan langsung mempraktekkan yang diikuti oleh peserta pelatihan.



Gambar 2. Peserta Pelatihan

Gambar 2 merupakan gambar peserta pelatihan dimana pelatihan dibagi menjadi 2 grup dimana setiap grup terdapat 20 peserta dengan total jumlah peserta adalah 40 orang. Pada gambar juga terlihat jika para peserta pelatihan memperhatikan dengan serius dan mempraktekannya dengan seksama.



Gambar 3. Penyampaian Materi *Google Form*

Gambar 3 adalah penyampaian materi oleh Ibu Welda pada hari kedua. Dapat dilihat pada gambar materi pelatihan membahas bagaimana caranya membuat soal menggunakan jenis soal pilihan ganda. Dan ada beberapa guru yang mencoba menjawab soal yang diberikan menggunakan *handphone*.



Gambar.4. Sesi Foto Bersama

Gambar 4 diatas merupakan hasil dari sesi foto bersama dengan peserta dan Bapak Kepala Sekolah SMPN 2 Bangli. Sesi foto bersama dilakukan di halaman sekolah dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yaitu dengan tetap memakai masker.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Program Aksi STIKI Peduli berupa Pelatihan Pemanfaatan Google Form bagi Tenaga Pendidik SMPN 2 Bangli dapat disimpulkan berhasil dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan antara lain dengan:

1. Adanya interaksi yang baik dan pemahaman yang baik dari para tenaga pendidik SMP Negeri 2 Bangli terhadap semua penyampaian materi pelatihan yang disampaikan
2. Adanya apresiasi oleh pihak SMP Negeri 2 Bangli mengenai pelatihan Pemanfaatan Google Form, sehingga nantinya dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar kepada siswa peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia yang telah mendanai seluruh proses kegiatan ini. Juga ucapan terima kasih kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan SMP Negeri 2 Bangli yang terlibat sehingga semua rangkaian kegiatan ini terlaksana dengan baik.

PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2016). PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA DOSEN DI PRODI PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.14421/AL-BIDAYAH.V8I1.91>
- Minardi, J., & Akbar, A. S. (2020). PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN POWER POINT UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SD. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 96–100. <https://doi.org/10.26877/E-DIMAS.V11I1.2747>
- Setiorini, I. L. (2018). PENYULUHAN DAN PELATIHAN MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI FLASH KEPADA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN PANARUKAN KABUPATEN SITUBONDO. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 91–100. <https://doi.org/10.36841/INTEGRITAS.V2I2.251>